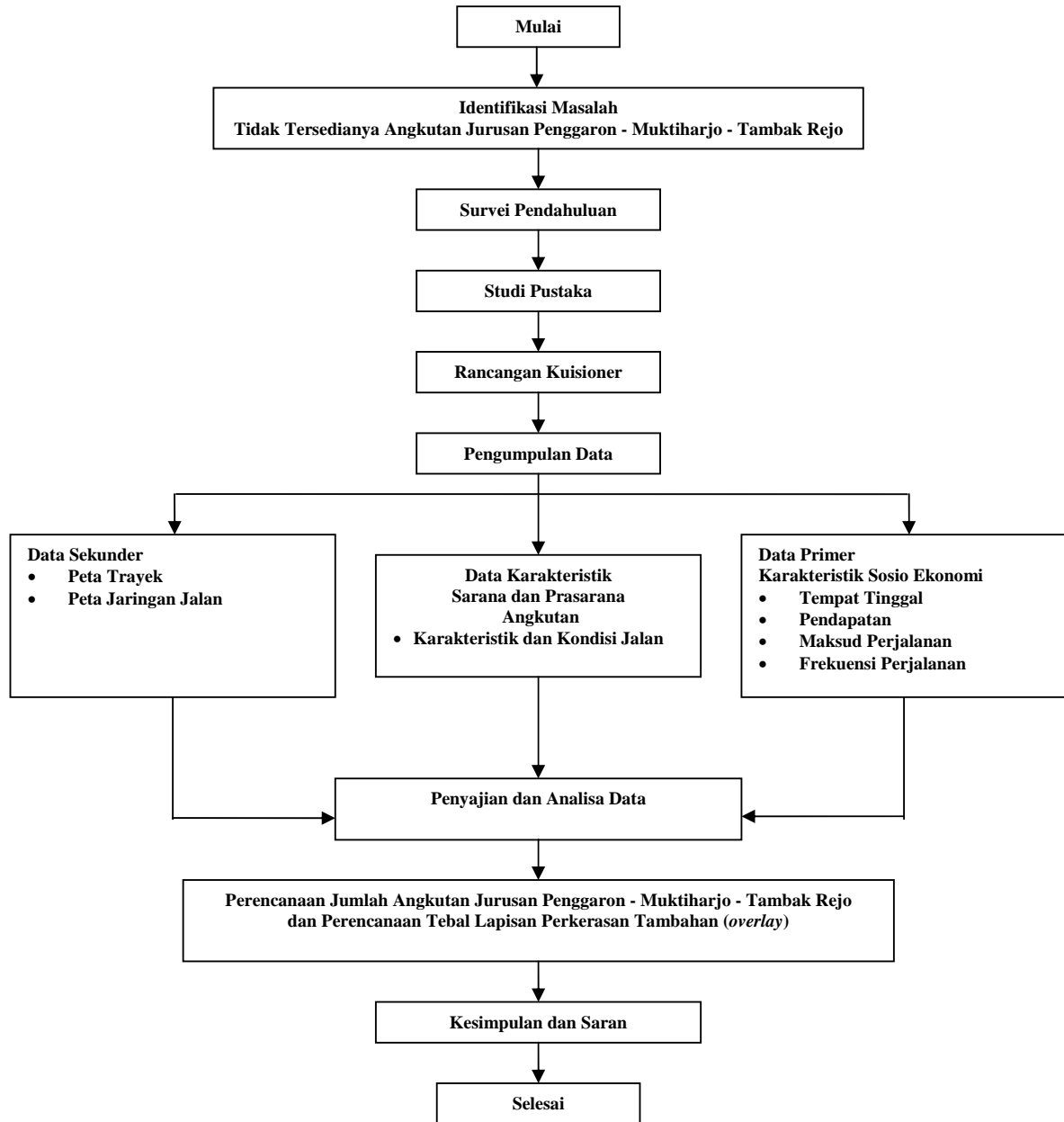


## BAB III METODOLOGI

### 3.1 Garis – Garis Besar Langkah Kerja



Gambar 3.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian

## **3.2 Uraian Garis – Garis Besar Langkah Kerja**

### **3.2.1 Identifikasi Permasalahan**

Penelitian ini dimulai dengan mengenali latar belakang permasalahan pada lokasi studi. Seiring perkembangan dan kemajuan kota Semarang yang semakin pesat dan merata, maka perkembangan itupun sampai di kawasan Tambakrejo, Muktiharjo hingga ke Penggaron. Perkembangan suatu daerah yang berarti juga semakin meningkatnya kemajuan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut, selalu ditandai dengan tingkat mobilitas dan aktifitas yang semakin tinggi. Namun kemajuan ekonomi di kota Semarang tersebut belum ditunjang dengan sarana angkutan yang merata dan menjangkau di seluruh wilayahnya, salah satunya adalah kawasan Muktiharjo hingga ke Penggaron.

Secara tidak langsung, semakin meningkatnya aktifitas penduduk akan berhubungan dengan tuntutan kebutuhan untuk disediakannya angkutan umum di kawasan tersebut, guna melayani aktifitasnya yang semakin meningkat. Transportasi berkait dengan produktifitas, dan keberadaan transportasi berarti meningkatkan mobilitas yang telah ada, dan peningkatan mobilitas menjadikan suatu daerah lebih produktif lagi. Karena peningkatan produktifitas, adalah motor utama dalam menunjang kemajuan ekonomi yang semakin pesat.

Maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan perencanaan trayek baru jurusan Tambakrejo - Muktiharjo - Penggaron, yang direncanakan untuk bisa melayani peningkatan mobilitas dan aktifitas kawasan yang akan dilalui.

### **3.2.2 Observasi Lapangan.**

Observasi Lapangan di lokasi studi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan. Pada kegiatan ini hal – hal yang dilaksanakan adalah :

1. Pengamatan Visual terhadap situasi yang akan diteliti
2. Wawancara dengan nara Sumber.

### **3.2.3 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah awal setelah tahap observasi lapangan dalam studi Perencanaan Trayek Baru Jurusan Tambakrejo - Muktiharjo - Penggaron. Pada tahap pengumpulan data ini ada dua macam data yang dibutuhkan yaitu :

## 1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada, diperoleh dari instansi - instansi yang berkepentingan. Data sekunder yang dibutuhkan ada beberapa macam yaitu :

- a. Peta jaringan trayek kota Semarang.
- b. Peta jaringan jalan kota Semarang.
- c. Populasi dan karakteristik penduduk di lokasi studi.
- d. Data LHR.
- e. Data CBR.
- f. Data curah hujan.

## 2. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung melalui survei pada lokasi studi, dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan kuisener.

Data primer yang dibutuhkan dalam pengerjaan tugas akhir Perencanaan Trayek Baru Jurusan Tambakrejo - Muktiharjo - Penggaron yaitu :

- a. Kuisisioner untuk mengetahui karakteristik ( sosio ekonomi ) calon pengguna angkutan umum dan pendapatnya mengenai jenis angkutan umum yang diinginkan.
- b. Respon penduduk terhadap rencana pengadaan trayek baru di wilayahnya.
- c. Jumlah penduduk yang menginginkan rencana pengadaan trayek yang akan melayani wilayahnya.
- d. Tingkat kelayakan jaringan jalan yang akan melayani trayek tersebut.

Pengamatan di lokasi studi dilakukan melalui survei statis. Survei statis dilakukan di setiap titik pengamatan yang tersebar di berbagai kelurahan pada 5 kecamatan yang akan dilalui trayek rencana tersebut, yaitu :

- Kecamatan Pedurungan
- Kecamatan Genuk
- Kecamatan Gayamsari
- Kecamatan Semarang Timur
- Kecamatan Semarang Utara

Idealnya pengumpulan data dilakukan sebanyak mungkin, tetapi hal ini sangat tidak mungkin dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Namun apabila data yang diambil terlalu sedikit mungkin hasilnya tidak dapat mewakili populasinya. Oleh karena itu diperlukan data yang pengambilannya tidak terlalu memakan waktu, tenaga

dan biaya dengan hasil yang cukup akurat. Dalam penelitian ini untuk data kuisisioner penentuan jumlah sampel yang harus diambil digunakan rumus menurut Richardson.

#### **3.2.4 Metode Pengambilan Data**

Pada tugas akhir ini metode yang kami gunakan dalam memperoleh data ialah dengan melakukan survei dari rumah ke rumah (menggunakan kuisisioner) dan hanya keluarga yang kurang mampu saja yang kami survei. Dalam survei ini kami membagi 520 responden kedalam 19 kelurahan sehingga akan didapat kurang lebih 27 responden untuk setiap kelurahan yang akan kami lakukan survei. Survei dilakukan secara acak dengan mengambil responden yang memiliki umur produktif yaitu umur 5 th – 65 th.

#### **3.2.5 Rekapitulasi Data**

Dari hasil pengamatan di lapangan, data – data yang ada direkapitulasi untuk selanjutnya akan dianalisa. Data – data hasil rekapitulasi akan dipresentasikan secara urut dalam bentuk tabel – tabel dan grafik beserta keterangan – keterangannya untuk memudahkan pembacaan.

#### **3.2.6 Pengolahan Data**

Setelah data direkap kemudian data diolah untuk mendapatkan data keluaran yang optimal. Data ini dipergunakan untuk menentukan jenis angkutan umum yang akan dipergunakan.

#### **3.2.7 Pembahasan**

Dari data yang sudah diolah akan direncanakan jumlah armada angkutan kota yang akan melayani daerah Penggaron - Muktiharjo - Tambakrejo. Selain itu akan direncanakan tebal lapisan tambahan yang akan diberikan disepanjang jalur Muktiharjo - Penggaron yang mengalami kerusakan.

#### **3.2.8 Kesimpulan dan Saran**

Menuliskan kesimpulan dari apa yang telah diteliti serta memberikan saran – saran yang diperlukan guna peningkatan pelayanan angkutan umum di masa mendatang.